



**KONFLIK ANTARA PETANI DESA RANUGEDANG DENGAN
KPH PROBOLINGGO TAHUN 1956-1963**

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada jurusan Sejarah (SI) dan mencapai gelar Sarjana
Sastra

SKRIPSI

Oleh:

MASTIAH RAHSUSANTI

NIM 070110301059

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**KONFLIK ANTARA PETANI
DESA RANUGEDANG DENGAN
KPH PROBOLINGGO TAHUN 1956-1963**

SKRIPSI

Oleh:

MASTIAH RAHSUSANTI

NIM 070110301059

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Mastiah Rahsusanti

NIM : 070110301059

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*KONFLIK ANTARA PETANI DESA RANUGEDANG DENGAN KPH PROPOBOLINGGO TAHUN 1956-1963*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Mei 2013

Yang menyatakan,

Mastiah Rahsusanti

NIM 070110301059

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh :

Dosen Pembimbing,

Drs. Edy Burhan Arifin, SU.

NIP. 195712131984031002

Dra. Siti Sumardiati, M.Hum

NIP. 194907131977032001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra
Universitas Jember

Pada hari : Kamis

Tanggal : 23 Mei 2013

Ketua,

Drs. Edy Burhan Arifin, SU.

NIP. 195712131984031002

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Siti Sumardiati, M.Hum.

NIP. 194907131977032001

Dra. Latifatul Izzah, M. Hum.

NIP. 196606101991032001

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,**

Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

PERSEMBAHAN

Karya ini sebagai persembahan buat:

1. Alm. Suwarno dan Ibunda Nurhasanah yang tak henti-hentinya memberikan limpahan doa dan cinta kasih yang senantiasa mengiringi setiap langkah demi keberhasilan, serta menyediakan segala kemudahan. Semoga Allah SWT memberikan hidayah-nya kepada penulis agar mampu membalas kebaikannya.
2. Kakakku tercinta Yayak Kuswati dan Hafid Sugiono, yang telah memberikan dorongan dan semangat selama ini.
3. Keponakanku tercinta Florenza Dyah Faradhita, Mahardika Gilang Faregha, yang selalu memberi keceriaan disaat aku sedih dan lelah.
4. Ryo Febryanto yang selalu menemaniku di saat suka maupun duka. Terima kasih atas supportmu dan semua yang kau berikan untukku.
5. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
6. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTTO

“Adapun kemenangan itu beserta kesabaran, dan sesungguhnya kesenangan itu akan dapat dicapai beserta kesusahan dan sesungguhnya dalam kesukaran ada kemudahan”

(HR : Ibnu Hajar)

*“Siapapun yang berkuasa nasib petani sama saja
Dimobilisasi ketika dibutuhkan, dibiarkan ketika berkuasa”*

(Shanty)

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Konflik Petani Desa Ranugedang Terhadap KPH Proolinggo Tahun 1956 - -1963”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hairus Salikin, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bpk Drs. IG. Krisnadi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Edy Burhan Arifin, SU., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberi dukungan, bimbingan, saran, pikiran, waktu, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Siti Sumardiati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna menguji sehingga menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Latifatul Izzah, M. Hum., selaku Dosen Penguji III, yang telah dengan sabar memberikan waktu, bimbingan, dukungan, motivasi, dan saran dalam penyusunan skripsi ini serta selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Drs. Hendro Sumartono, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bpk dan Ibu Dosen Fakultas sastra khususnya Jurusan Ilmu Sejarah, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah.
8. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Sastra Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan, informasi dan pelayanan selama ini.

9. Terima kasih kepada instansi yang terkait dengan penelitian penulis.
10. Terimakasih kepada KPH Probolinggo khususnya Bpk. Mamang dan Bpk Suhan yang selalu membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Keluarga Besar Ilmu Sejarah angkatan 2007 yang telah memberikan bantuan, semangat, dan kasih sayang khususnya teman diskusi penulis, yaitu: Ecko Vengeance, Mieri, Titu dan Teman Teman yang selalu menghibur disaat lelah, yaitu: Anak KOMUNIS, dan teman-teman Eight Java, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu sehingga dapat membangun mental penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semoga Allah SWT membalas semua budi baik yang diberikan kepada penulis selama ini, penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 06 Mei 2013

Penulis

ABSTRAK

Konflik petani dengan KPH Probolinggo terjadi di Desa Ranugedang Kecamatan Tiris yang berawal dari klaim pihak Perhutani atas tanah petak 58c milik warga. Dalam proses memperebutkan tanah garapannya petani Desa Ranugedang menggunakan dua model perlawanan, yaitu *pertama*, perlawanan diam-diam yang dijalankan dengan cara melakukan penculikan dan memberikan informasi palsu kepada pihak Perhutani; *kedua*, perlawanan terbuka dengan cara berkolaborasi dengan partai-partai pendukung land reform, melakukan demonstrasi di kantor KPH, mendatangi Pengadilan Negeri Kraksaan untuk mendukung setiap ada sidang sengketa tanah. Pada akhirnya, konflik ini dimenangkan oleh petani Desa Ranugedang.

ABSTRACT

Conflict with the farmers is happening in KPH Probolinggo and District Ranugedang Tiris village which originated from claims Perhutani land plots owned by citizens of 58c. In the process of fighting Ranugedang village farmers cultivated fields using two models of resistance, the first, resistance secretly run by way of kidnapping and giving false information to Perhutani, secondly, open resistance by collaborating with parties supporting land reform, conduct demonstration at the office of KPH, came Kraksaan District Court hearing to support any land disputes occur. In the end, this conflict was won by village farmers Ranugedang.

RINGKASAN

Tanah dalam masyarakat agraris, mempunyai makna yang sangat penting. Pentingnya makna tanah tidak saja terkait dengan kebutuhan dasar dalam rangka subsistensi, tetapi juga menjadi penopang obyektif guna mendefinisikan identitas diri. Tanah juga memiliki variasi makna baik dari sisi ekonomi, sosial, politik, maupun magis religius. Variasi makna itulah yang mendorong manusia dalam hidupnya dipenuhi oleh usaha menguasai, memiliki, ataupun hanya sekedar mengambil manfaat darinya. Nilai tanah bisa ditentukan oleh kelangkaannya, yang di dalam pasar selalu tergantung rasio antara luas wilayah dan jumlah penduduk (perbandingan luas tanah dengan jumlah penduduk). Jika rasio luas tanah menurun atau dengan kata lain terjadi peningkatan jumlah penduduk, maka nilai tanah akan meningkat, dan tanah kemudian berkembang menjadi sumber konflik di antara kelompok-kelompok ekonomi dan kelompok sosial dalam komunitas.

Konflik tanah yang mendorong terjadinya perlawanan petani banyak terjadi pada tahun-tahun setelah kemerdekaan. Pada dekade 1950-an gambaran perlawanan petani biasanya terjadi di daerah perkebunan bekas milik perusahaan asing, dan dalam setiap gerakan pada akhirnya petani seringkali dipihak yang dikalahkan. Akan tetapi, pada kasus ini justru terjadi sebaliknya, di mana petani memenangkan perlawanannya dengan penguasa kehutanan dalam sengketa tanah.

Desa Ranugedang merupakan desa yang secara geografis menjadi bagian dari KPH Probolinggo. Namun, tanah-tanah desa secara hak kepemilikan merupakan milik petani Desa Ranugedang. Peristiwa sengketa tanah ini diawali oleh klaim pihak KPH atas tanah di petak 58c tahun 1956 dan melarang petani Desa Ranugedang mengolah lahan pertanian tersebut. Peristiwa tersebut secara tidak langsung mengundang reaksi petani yang berkepentingan atas lahan garapan di petak 58c.

Aksi perlawanan ini diawali dengan demonstrasi petani terhadap pihak KPH Probolinggo. Tetapi, karena tidak ada tanggapan dari pihak KPH kemarahan

petani semakin memuncak sehingga sasaran kebencian mereka disalurkan dengan jalan melakukan penyanderaan mandor yang mengurus petak 58c. Penyanderaan ini kemudian mendapat reaksi dari pihak KPH dengan membawa permasalahan sengketa tanah ini ke pengadilan Kraksaan, Probolinggo. Dalam proses di pengadilan yang memakan waktu lama ini petani berafiliasi dengan partai politik yang sedang mencari dukungan massa. Pada akhirnya tahun 1963, dengan bukti bukti hak kepemilikan tanah menunjukkan bahwa tanah di petak 58c adalah milik petani, maka pengadilan Kraksaan memutuskan bahwa tanah tersebut secara sah adalah milik petani Desa Ranugedang. Dengan adanya keputusan tersebut perlawanan petani Desa Ranugedang mendapat kemenangan yang mutlak dan merupakan akhir dari perlawanan yang begitu panjang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan dan Manfaat	16
1.4 Ruang Lingkup	16
1.5 Tinjauan Pustaka	17
1.6 Kerangka Teori	21
1.7 Metode Penelitian	24
1.8 Sistematika Penulisan	26

BAB II KONDISI DESA RANUGEDANG

SEBAGAI DAERAH SENKETA	27
2.1 Kondisi Sosial Budaya	27
2.2 Keberadaan Petani Di Desa Ranugedang Dan Sistem Ekonomi Desa Ranugedang	32
2.3 Pandangan Petani Desa Ranugedang Terhadap Tanah	37
2.4 Akar Konflik	47

BAB III MENGURAI AKSI PERLAWANAN PETANI

DESA RANUGEDANG	51
3.1 Kondisi Sosial Politik era 1950-an	52
3.2 Tokoh-Tokoh Aksi Perlawanan
3.3 Aksi Perwalanan Petani Desa Ranugedang	61
3.4 Upaya-Upaya Yang Dilakukan Petani Desa Ranugedang
3.4.1 Afiliasi dengan Partai Politik
3.4.2 Menempuh Jalur Hukum
3.5 Dampak Perlawanan.....	74
3.5.1 Kebijakan Pemerintah	75
3.5.2 Akhir Perlawanan	78

BAB IV KESIMPULAN 80**DAFTAR PUSTAKA** 82**LAMPIRAN** 89

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1: Penggunaan Lahan di Desa Ranugedang 30
2. Tabel 3.1: Hasil Pemilu Tahun 1955 Untuk DPR-GR..... 55
3. Tabel 3.2: Hasil Pemilu Tahun 1955 untuk DPR-GR di Jawa Timur56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Surat Izin Lembaga Penelitian Universitas Jember	89
Lampiran B. Surat Izin Bakesbangpol Linmas Kabupaten Probolinggo	90
Lampiran C. Surat Izin Perhutani	91
Lampiran D. Surat Keterangan dan Cuplikan Wawancara	92
D.1. Surat Keterangan Wawancara Suwiryono	92
D.2 Hasil Wawancara Dengan Suwiryono	93
D.3 Surat Keterangan Wawancara Kasidi	94
D.4 Hasil Wawancara Dengan Kasidi	95
D.5 Surat Keterangan Wawancara Ibnu	96
D.6 Hasil Wawancara Dengan Ibnu	97
D.7 Surat Keterangan Wawancara Saidi	98
D.8 Hasil Wawancara Dengan Saidi	99
D.9 Surat Keterangan Wawancara Rohim.....	100
D.10 Hasil Wawancara Dengan Rohim	101
D.11 Surat Keterangan Wawancara Supeno.....	102
D.12 Hasil Wawancara Dengan Supeno	103
D.13 Surat Keterangan Wawancara Suja'i	104
D.14 Hasil Wawancara Dengan Suja'i	105
D.15 Surat Keterangan Wawancara H. Abdul Azis	106
D.16 Hasil Wawancara Dengan H. Abdul Azis	107
D.17 Surat Keterangan Wawancara Soetardji	108
D.18 Hasil Wawancara Dengan Soetardji	109
D.19 Surat Keterangan Wawancara Kasnawi	110
D.20 Hasil Wawancara Dengan Kasnawi	111
D.21 Surat Keterangan Wawancara Ma'ruf	112
D.22 Hasil Wawancara Dengan Ma'ruf	113
D.23 Surat Keterangan Wawancara Abdul Faris	114
D.24 Hasil Wawancara Dengan Abdul Faris	115
D.25 Surat Keterangan Wawancara Soenaryo.....	116

D.26 Hasil Wawancara Dengan Soenaryo	117
D.27 Surat Keterangan Wawancara Abdul Haris.....	118
D.28 Hasil Wawancara Dengan Abdul Haris	119
D.29 Surat Keterangan Wawancara Sadeli.....	120
D.30 Hasil Wawancara Dengan Sadeli.....	121
D.31 Surat Keterangan Wawancara Dasuki	122
D.32 Hasil Wawancara Dengan Dasuki	123
D.33 Surat Keterangan Wawancara Supandi.....	124
D.34 Hasil Wawancara Dengan Supandi.....	125
D.35 Surat Keterangan Wawancara Hasan.....	126
D.36 Hasil Wawancara Dengan Hasan	127
D.37 Surat Keterangan Wawancara Soepangat.....	128
D.38 Hasil Wawancara Dengan Soepangat	129
D.39 Surat Keterangan Wawancara Pardi	130
D.40 Hasil Wawancara Dengan Pardi	131
D.41 Surat Keterangan Wawancara Soekardi.....	132
D.42 Hasil Wawancara Dengan Soekardi	133
D.43 Surat Keterangan Wawancara Abdul Jalil.....	134
D.44 Hasil Wawancara Dengan Abdul Jalil	135
D.45 Surat Keterangan Wawancara Sutomo	136
D.46 Hasil Wawancara Dengan Sutomo	137